

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan mengidentifikasi sekaligus mengukur variabel-variabel tertentu serta menguji hubungan antar variabel terkait (Arikunto, 2021). Pendekatan *cross sectional*, sebagai salah satu jenis desain penelitian, menekankan pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen secara serentak dalam satu waktu pengambilan data (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan tingkat pengetahuan akseptor KB dengan minat penggunaan kontrasepsi IUD di UPTD Puskesmas Tanah Kuning.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah UPTD Puskesmas Tanah Kuning Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada totalitas entitas yang menjadi fokus investigasi dalam suatu studi ilmiah. (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB PUS di UPTD Puskesmas Tanah Kuning pada periode bulan Januari – Desember tahun 2024 sebanyak 1.878 orang.

2. Sampel

Sampel merujuk pada bagian terpilih yang merepresentasikan keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari anggota populasi secara acak, dengan memperhatikan proporsi setiap kelompok dalam populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{1878}{1 + 1878(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1878}{1 + 1878(0,01)}$$

$$n = \frac{1878}{1 + 18,78}$$

$$n = \frac{1878}{19,78}$$

$$n = 94,94$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 95 akseptor KB PUS di UPTD Puskesmas Tanah Kuning dengan pemilihan sampel untuk tiap desa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengambilan Sampel

No	Desa	Populasi	$ni=Ni/N \times n$	Sampel
1	Tanjung Agung	225	$225/1878 \times 95$	11
2	Wonomulyo	128	$128/1878 \times 95$	6
3	Sajau Hilir	134	$134/1878 \times 95$	7
4	Sajau Pura	188	$188/1878 \times 95$	10
5	Sajau	207	$207/1878 \times 95$	10
6	Tanah Kuning	357	$357/1878 \times 95$	18
7	Binai	188	$188/1878 \times 95$	10
8	Mangkupadi	319	$319/1878 \times 95$	16
9	Kampung Baru	132	$132/1878 \times 95$	7
	Jumlah	128		95

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Akseptor KB PUS di UPTD Puskesmas Tanah Kuning.
 - b. Bersedia menjadi responden.
2. Kriteria Eksklusi
 - 1) Akseptor KB PUS yang mengalami gangguan kesadaran.
 - 2) Akseptor KB PUS yang mengalami status emergency.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada prosedur yang ditetapkan peneliti guna mengukur atau memanipulasi sebuah variabel. Melalui definisi ini, parameter variabel ditetapkan secara konkret dengan menguraikan langkah-langkah pengukurannya (Priadana, 2021). Dalam penelitian ini, spesifikasi operasional seluruh variabel tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen:				
Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui akseptor KB PUS mengenai kontrasepsi IUD	Lembar Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: ≤ 55% (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal
Variabel Dependen:				
Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD	Ketertarikan atau kecenderungan akseptor KB PUS terhadap penggunaan kontrasepsi IUD	Lembar Kuesioner	1. Tinggi: 67-100% 2. Sedang: 34-66% 3. Rendah: ≤ 33% (Fitriana, 2017)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan entitas yang berfungsi sebagai karakteristik, atribut, atau pengukuran yang melekat atau diperoleh unit penelitian terkait suatu konsep spesifik (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada faktor yang diteliti pengaruhnya terhadap fenomena lain (Arikunto, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai faktor yang diprediksikan muncul akibat hubungan fungsional dengan atau sebagai dampak dari variabel bebas (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat penggunaan kontrasepsi IUD.

F. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai jenis data yang dikumpulkan. Data primer merujuk pada informasi yang bersumber langsung dari subjek penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan, termasuk pengukuran, perhitungan mandiri, angket, observasi, dan wawancara, serta metode sejenisnya (Priadana, 2021). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner tingkat pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pengetahuan diadopsi dari penelitian Rizki (2017) berupa lembar kuesioner yang berisi 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) jika Benar (skor 1) dan Salah (skor 0). Hasil uji validitas yang dilakukan

oleh Rizki (2017) didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444) dan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,946.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pengetahuan	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18	4, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20

2. Lembar kuesioner minat penggunaan kontrasepsi IUD

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel minat penggunaan kontrasepsi IUD diadopsi dari penelitian Fitriana (2017) berupa lembar kuesioner yang berisi 16 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (\surd) Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD

Variabel	No Item Kuesioner	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Minat	1, 2, 7, 8, 9, 10, 16	3, 4, 5, 6, 11, 12, 13, 14

G. Prosedur Pengumpulan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke UPTD Puskesmas Tanah Kuning.
2. Studi pendahuluan untuk mencari jumlah populasi, kemudian mencari jumlah sampel setelah mendapat surat balasan ijin studi pendahuluan dari UPTD Puskesmas Tanah Kuning.

3. Menentukan teknik sampling, responden dipilih secara acak sesuai data jumlah populasi yang diberikan oleh UPTD Puskesmas Tanah Kuning.
4. Peneliti mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
5. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu UPTD Puskesmas Tanah Kuning.
6. Penelitian dilakukan setelah kepala UPTD Puskesmas Tanah Kuning memberikan surat balasan ijin penelitian.
7. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan.
8. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar *informed consent*.
9. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
10. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
11. Melakukan analisis data.
12. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

H. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap awal melibatkan pengeditan (*editing*) terhadap data penelitian. Jika ditemukan respons yang tidak lengkap, pengumpulan data tambahan harus dilakukan untuk melengkapi informasi apabila memungkinkan. Namun, bila hal tersebut tidak dapat diwujudkan, pertanyaan dengan jawaban tidak lengkap tidak akan diproses dan dikategorikan sebagai *data missing* dalam analisis.

2. *Coding*

Pada tahap berikutnya setelah proses revisi seluruh kuisioner, data diproses melalui *coding* suatu prosedur transformasi data kualitatif (berupa verbal atau alfabetis) menjadi bentuk kuantitatif (numerik). Penetapan kode dalam studi ini yaitu:

a. Tingkat Pengetahuan

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

b. Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD

- 1) Tinggi : Kode 1
- 2) Sedang : Kode 2
- 3) Rendah : Kode 3

3. *Data Entry*

Proses *data entry* merujuk pada aktivitas memasukkan respons kuantitatif atau kualitatif yang telah dikodekan (berupa numerik atau

alfabet) dari setiap partisipan penelitian ke dalam perangkat lunak komputer.

4. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari berbagai sumber atau responden selesai diinput, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi potensi kesalahan kode, ketidaklengkapan informasi, atau ketidakakuratan lainnya, guna dilakukan koreksi seperlunya.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik individual setiap variabel dalam suatu penelitian. Bentuk penerapan analisis ini ditentukan oleh jenis data yang diolah (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk memaparkan distribusi frekuensi data melalui representasi persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan statistik untuk menguji relasi antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam riset ini, uji *chi-square* (χ^2) diterapkan mengingat karakteristik data berskala kategorik. Tingkat signifikansi ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ (interval kepercayaan 95%) guna mengidentifikasi korelasi antara variabel independen dan variabel

dependen. Prosedur pengambilan keputusan hipotesis mengikuti kriteria berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.